

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dalam Pertempuran Arch (Al-Arak) Tahun 591 H/1195 M pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun lahir dari seorang wanita keturunan Romawi yang bernama Sahir. Kakeknya bernama Abdul Mu'min Ibnu Ali (1130-1163 M). Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun melakukan tugas kepemimpinan dengan sebaik-baiknya. Ialah yang menampakkan kebesaran kerajaan, mengangkat panji jihad, menegakkan neraca keadilan, menghukumi manusia sesuai dengan hakikat syara', memperhatikan urusan-urusan agama. Pada tahun 595 H/1199 M, Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun meninggal dunia. Jenazahnya dimakamkan di Tainamalal bersama nenek moyangnya.
2. Pertempuran Arch (Al-Arak) telah dimulai sejak peristiwa Perang Salib. Eksistensi kerajaan Salib yang bernaung di bawah bendera Kristen di daerah yang telah mapan tersaingi oleh munculnya sebuah negara di bawah naungan bendera Islam. Pertempuran Arch (Al-Arak) adalah pertempuran antara Kekhalifahan Muwahidun yang dipimpin oleh Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dengan Kerajaan Castilla di Alarcos yang dipimpin oleh Alfonso VIII.

3. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun menerapkan strategi perang dalam pertempuran Arch (Al-Arak) dan memetakan posisi-posisi strategis dan memastikan efektifitas jalannya strategi perang yang ditetapkan dalam medan perang dengan baik. Menghidupkan semangat jihad dalam jiwa tentara. Di antara tradisi dan kebiasaan Dinasti Al-Muwahidun pada pemerintahan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun sebelum perang adalah mengingatkan para pejuang tentang hadits-hadits jihad.

B. Saran-Saran

Dengan selesainya skripsi ini, besar penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Banten, untuk mensupport para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menyediakan sumber-sumber buku sejarah.
2. Kepada Universitas Islam Negeri Sulatan Maulana Hasanuddin Banten, untuk selalu membantu dan mensupport mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, yang sedang menempuh perkuliahan yang banyak dilakukan diluar kelas, dalam rangka penelitian objektif, serta mnyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
3. Bagi pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlu memberikan dukungan kajian Islam tentang Sejarah Peradaban Islam dan kepada mahasiswa

terutama mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, supaya menggali terus dan memunculkan tokoh-tokoh atau peristiwa yang dianggap masih asing dan belum banyak orang mengetahuinya, agar semakin banyak orang yang mengetahui peristiwa dan tokoh-tokoh dalam sejarah.